

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK
MATERI *ASMĀ'AL-ḤAYAWĀNĀT* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
MELALUI MEDIA *FLASH CARD* BERBASIS *POWERPOINT* KELAS III
MI. H. RUQOYAH SEPANJANG TAMAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

**USWATUN HASANAH
NIM. D07213043**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : D07213043

Program Studi/ Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 21 Maret 2018

Pembuat Pernyataan



Uswatun Hasanah
NIM. D07213043

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Uswatun Hasanah telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 18 April 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

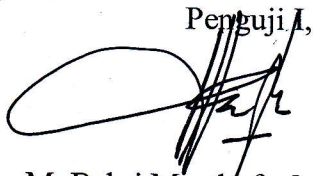


Dekan,


Ali Mudlofir, M. Ag

NIP. 196311161989031003

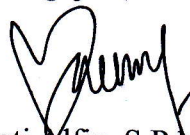
Penguji I,



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197307222005011005

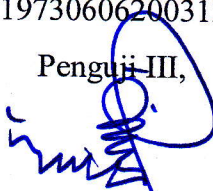
Penguji II,



Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si

NIP. 197306062003122005

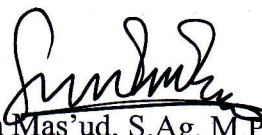
Penguji III,



Taufik, M.Pd.I

NIP. 19730302022007011040

Penguji IV,



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : D07213043

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MATERI
ASMA' AL-HAYAWANAT MATA PELAJARAN BAHASA
ARAB MELALUI MEDIA *FLASH CARD* BERBASIS
POWERPOINT KELAS III MI. H. RUQOYAH SEPANJANG
TAMAN SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

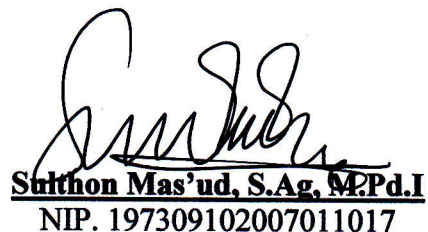
Surabaya, 21 Maret 2018

Pembimbing I



Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : D07213043
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS TARBIYAH dan KEGURUAN / PGM
E-mail address : uhasanah833@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MATERI ASMA' AL-HAYAWANAT
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MEDIA FLASH CARD BERBASIS
POWER POINT KELAS II MI. H. RUQOYAH SEPANJANG TAMAN SDOARJO

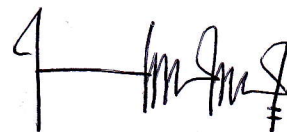
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 April 2018

Penulis



(Uswatun Hasanah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. 2018. Peningkatan Keterampilan Menyimak Materi *Mufradat Asmā' al-Ḥayawānāt* Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Media *Flash Card* Berbasis *Powerpoint* Kelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Taufik, M.Pd.I** dan Pembimbing 2 **Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I**

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Media *Flash Card* Berbasis Powerpoint, Materi *Mufradat Asmā' al-Hayawānāt*.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab MI. Siswa mengeluh bahwa Bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit terlebih kurangnya mufrodat yang tidak diketahui. Guru sering menggunakan ceramah tanpa variasi, akhirnya siswa tidak terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasinya, penulis melakukan pembelajaran dengan menerapkan media *flash card* berbasis *powerpoint* yang dilakukan dalam 2 siklus.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Arab materi *Asmā' al-Hayawānāt* dikelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Sidoarjo?; (2) Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak materi *Asmā' al-Hayawānāt* mata pelajaran Bahasa Arab media *Flash Card* berbasis *PowerPoint* dikelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Sidoarjo?.

Metode penelitian ini merupakan PTK model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya yaitu : (1) Penerapan media *flash card* berbasis *powerpoint* berjalan dengan baik. Terbukti dari peningkatan hasil aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh 83.33, kemudian meningkat menjadi 91.67 pada siklus II. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 79.17 dan meningkat menjadi 89.58 pada siklus II. (2) Adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 70.76 (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 84.35(baik). Prosentase tingkat ketuntasan siswa yaitu 49% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 85% pada siklus II.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR RUMUS	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tindakan Yang Dipilih	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Lingkup Penelitian	7
F. Signifikansi Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Mata Pelajaran Bahasa Arab	11
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	11

DAFTAR TABEL

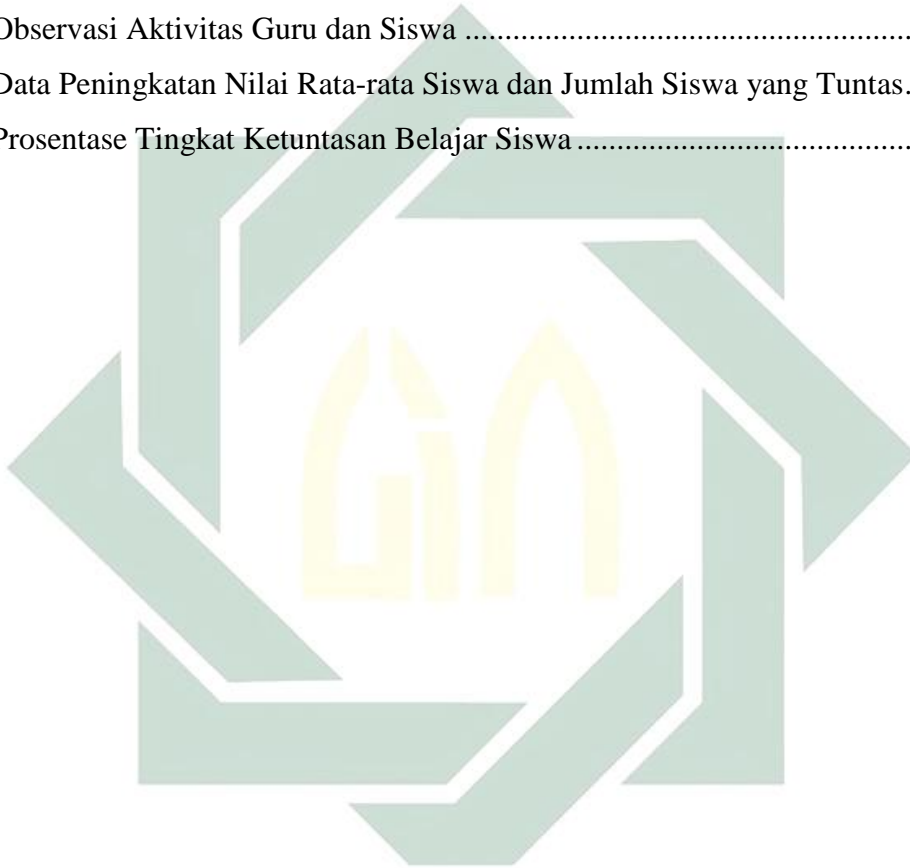
Tabel	Halaman
3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	45
3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	46
3.3 Instrumen Penilaian Tes	47
3.4 Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran	50
3.5 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran.....	51
3.6 Kriteria Tingkat Ketuntasan Siswa	52
4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus	56
4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus	57
4.3 Hasil Nilai Pra Siklus Kemampuan Siswa Materi Asmā' al-Ḥayawānāt	60
4.4 Nama-Nama Kelompok Siklus I.....	67
4.5 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	69
4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	71
4.7 Hasil Nilai Siklus I Keterampilan Menyimak Materi Asmā' al-Ḥayawānāt ..	75
4.8 Data Hasil Peningkatan Pra Siklus dan Siklus I.....	78
4.9 Nama-Nama Kelompok Siklus II.....	82
4.10 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	85
4.11 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	88
4.12 Hasil Nilai Siklus II Keterampilan Menyimak Materi Asmā' al-Ḥayawānāt....	91
4.13 Data Hasil Peningkatan Siklus I dan Siklus II	93
4.14 Data Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Menyimak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	100

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
3.1 Menghitung Skor Aktivitas Guru.....	50
3.2 Menghitung Skor Aktivitas Siswa	51
3.3 Menghitung Rata-rata Ketuntasan Belajar	52
3.4 Menghitung Prosentase Ketuntasan Belajar.....	52

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	96
4.2 Data Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa dan Jumlah Siswa yang Tuntas.....	101
4.3 Prosentase Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa	102



- Validasi RPP Siklus I
- Validasi RPP Siklus II
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lembar Observasi Guru dan Siswa Pra Siklus
- Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus I
- Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus II
- Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa
- Nilai Ulangan Harian Siswa
- Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I
- Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa Siklus II
- Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I dan II

Lampiran 1 : Profil Sekolah

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

Lampiran 5 : Validasi RPP Siklus II

Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 9 : Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus I

Lampiran 11 : Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa

Lampiran 13 : Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I

Lampiran 15 : Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I dan II

Lampiran 17 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

PENDAHULUAN

Hal ini, guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasi berbagai teori belajar dalam bidang pembelajaran. Kemampuan memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang akhir-akhir ini mulai dipelajari dan ditelaah oleh masyarakat umum, baik melalui pendekatan normatif dan spiritualis. Masyarakat berkeyakinan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa agama karena al-quran diturunkan dengan Bahasa Arab. Selain pendekatan normatif dan spiritualis, masyarakat juga mempelajari Bahasa Arab berorientasi pada pendekatan edukatif dan konsumtif, yang beranggapan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang

[illegible]

patut dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian histories dan estetikannya.³

Keterampilan menyimak (*maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*) adalah 4 keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar bahasa Arab. Dari keempat keterampilan tersebut memang sangat penting untuk dipelajari. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam.⁴ Sebelum melakukan proses berbicara, membaca bahkan menulis pasti melalui menyimak terlebih dahulu. Namun kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam menguasai keterampilan menyimak, sehingga dalam melakukan keterampilan yang lain mengalami kesulitan. Oleh karena itu, keterampilan menyimak sangat penting untuk dipelajari.

Dalam dunia pendidikan, guru menjadi fasilitator untuk menyampaikan pembelajaran. Guru harus mempunyai keterampilan berupa mengadakan variasi dan inovasi untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Variasi dan inovasi yang dapat membuat siswa mudah menerima materi saat pembelajaran berlangsung salah satunya dengan

³ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT)*, (Surabaya: UIN SA Press, 2016), 1.

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak (sebagai suatu keterampilan berbahasa)*, (Bandung: Angkasa, 2008), 2.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab pada tanggal 22 November 2016, disampaikan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami sesuatu yang disampaikan oleh guru. Kata-kata dalam Bahasa Arab yang dianggap bahasa asing, sehingga tidak semua siswa dapat mencapai KKM. Pada penelitian ini, KKM dalam mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 75. Berdasarkan data nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari guru Bahasa Arab kelas III, dengan nilai yang diperoleh dari ke-39 siswa hanya 12 siswa yang mencapai KKM, sedangkan siswa 27 lainnya mendapat nilai di bawah KKM. Jika diprosentasekan, siswa kelas III MI H. Ruqoiyah yang tidak tuntas KKM sebesar 69.2%.⁵ Hasil prosentase tersebut diperoleh dari jumlah siswa yang tidak tuntas dibagi dengan jumlah seluruh siswa dikali 100%.

Selain dari wawancara ke guru mata pelajaran Bahasa Arab, peneliti juga melakukan wawancara ke siswa. Berdasarkan hasil wawancara ke siswa,

[illegible]

Salah satu solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media yang melibatkan siswa berperan aktif dan fokus pada materi melalui penerapan media *flash card* berbasis *powerpoint*. Media ini diharapkan mampu mengatasi masalah kesulitan dalam keterampilan menyimak karena siswa akan belajar dengan menyenangkan melalui media *flash card* berbasis *powerpoint* sehingga materi yang diajarkan lebih mudah masuk.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut **“Peningkatan Keterampilan Menyimak Materi *Asmā’ al-Ḥayawānāt* Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Media *Flash Card* Berbasis *Powerpoint* Kelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo”**.

[illegible]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Arab materi *Asmā' al-Ḥayawānāt* dikelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak materi *Asmā' al-Ḥayawānāt* mata pelajaran Bahasa Arab media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* dikelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, penulis menggunakan sebuah media untuk menyelesaikan masalah. Media yang digunakan yaitu *Flash Card* berbasis *Powerpoint* dimana siswa diajak untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan gambar-gambar yang tampilan disertai suara dari keterangan gambar tersebut dalam *powerpoint*. Peneliti memilih media ini karena siswa kelas III termasuk dalam usia dimana anak-anak sangat menyukai dan tertarik akan sesuatu yang penuh gambar dan warna pada saat proses belajar mengajar berlangsung. *Flash Card* berbasis *Powerpoint* dibuat agar siswa tidak merasakan jenuh dan bosan saat

pembelajaran berlangsung. Media ini diaplikasikan dengan cara menyebutkan apa yang ada pada gambar yang telah disediakan oleh guru. Sehingga siswa dapat mudah menyimak pesan yang disampaikan guru dengan melihat gambar dan keterangan melalui suara pada gambar tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* dalam meningkatkan keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Arab materi *Asmā' al-Ḥayawānāt* kelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Arab materi *Asmā' al-Ḥayawānāt* melalui media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* pada kelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Agar lingkup penelitian mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah di atas dibuat lingkup penelitian sebagai berikut:

F. Signifikansi Penelitian

Dengan menggunakan media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan lebih mudah memahami mufradat pada saat menerima pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Arab.

Diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Arab dan guru lebih aplikatif dalam mengajarkan materi sehingga keterampilan menyimak Bahasa Arab pada siswa dapat lebih meningkat.

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, serta guru selalu menggunakan variasi media maupun strategi dalam pembelajaran semua bidang studi agar siswa dapat lebih meningkat prestasi belajarnya.

Menambah pengetahuan peneliti melalui media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak khususnya pada mufradat *Asmā' al-Hayawānāt*.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa-siswi belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar.² Kemudian Oemar Hamalik juga mengemukakan pendapatnya bahwa Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dimana yang terlibat dalam sistem pengajaran yaitu siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. Prosedur meliputi

² Esti Yuli Widayanti, dkk, *Pembelajaran Matematika MI*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2009), 6.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab yaitu kegiatan guru secara terprogram untuk membuat siswa-siswi belajar secara aktif dengan menggunakan bahasa istimewa yaitu Bahasa Arab yang ditekankan melalui 4 keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting sehingga memiliki tujuan sebagai berikut:

- [illegible]

demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.⁴

3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri. Begitu pula Bahasa Arab yang memiliki karakteristik. Berikut ini merupakan beberapa karakteristik yang sekaligus menjadi pembeda bahasa Arab dengan bahasa lainnya.

a. Bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia

Dalam bahasa Arab terdapat perbedaan jenis laki-laki dan perempuan (mudzakar-muannats) atau tunggal (mufrad), dual (mutsanna) dan plural (jama'). Sedangkan dalam bahasa Indonesia hal tersebut tidak dikaidahkan dalam struktur kalimat. Namun bagi orang Arab, pengucapan bunyi konsonan /ng/, /ny/, /c/, /p/, /g/, serta vokal /o/, /ò/, /e/, /ě/, juga dinilai sangat sulit karena mereka tidak mempunyai konsonan dan vokal itu. Akan tetapi dalam banyak kasus, struktur dan gaya bahasa Arab cenderung lebih variatif, indah dan sarat makna dibandingkan dengan bahasa lainnya.⁵

b. Cara membawa dan menulisnya dari kanan ke kiri

Hal ini secara umum bertentangan dengan kebiasaan yang berlaku dalam kebanyakan bahasa yang ada di dunia. Dari cara penulisan tersebut, secara khusus memberikan kesulitan kepada siswa yang terbiasa menulis dari kiri ke kanan, baik dengan tangan kanan maupun tangan kiri.

c. Struktur kalimat deklaratif bahasa Arab tidak memerlukan adanya

kata sarana yang menjelaskan hubungan antara subjek dan predikat. Bahasa Arab senantiasa memiliki asumsi bahwa keberadaan gagasan di dalam benak lebih penting dan lebih benar daripada gagasan itu dalam dunia nyata.⁶

d. I'rab yaitu sesuatu yang mewajibkan keberadaan akhir kata pada

keadaan tertentu, baik rafa', nashab, jazm dan jar yang terdapat pada isim (kata benda) dan juga fi'il (kata kerja).

e. Kata kerja dan gramatikal yang digunakan selalu berubah sesuai

dengan subyek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut.

4. Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 58-59.

Al-Ghalayalin berpendapat bahwa Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan mereka.⁷

5. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab

a. Keterampilan Mendengar (Maharat al-Istima')

⁷ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 31.

⁹ Najib Khalid al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), 166.

b. Keterampilan berbicara (*Maharat al-Kalam*),

Keterampilan ini adalah buah dari keterampilan menyimak yang terus-menerus, diulang-ulang dan ditirukan. Awalnya adalah proses mendengar, mengulang dan menirukan orang lain berbicara, sebagaimana yang ia simak, dan akhirnya adalah keterampilan berbicara. Karena itulah anak yang lahir dan tumbuh di tengah-tengah pengguna Bahasa Arab akan fasih berbicara Bahasa Arab. ¹¹

¹¹ <http://ariklutfiyah.blogspot.co.id/2011/05/maharat-istima-kalamqiraatdan-kitabat.html> di akses pada tanggal 27 Februari 2017

6. Materi *Asmā' al-Ḥayawānāt*

أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات

a. Membaca Gambar



دَجَاجَةٌ

طَائِرٌ^{٢٩}

غَنَمٌ



حِصَانٌ²⁸

جَمَلٌ²⁸

بَقَرٌ



فَطَّ

كَلْبٌ

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah suatu kemampuan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan yang berlangsung secara terus-menerus sehingga membentuk kebiasaan.

Tujuan menyimak itu beraneka ragam. Setiap orang memiliki tujuan menyimak yang berbeda. Berikut adalah beberapa tujuan menyimak:

- ¹⁴ Ibid., 3.

Sedangkan tujuan pembelajaran menyimak dalam Bahasa Arab antara lain :

- a. Dapat mengetahui dan membedakan bunyi dalam Bahasa Arab
- b. Dapat membedakan harakat (tanda baca) yang di baca panjang dan di baca pendek
- c. Mampu membedakan kesamaan dua bunyi yang hampir sama
- d. Memahami hubungan tanda baca dan tulisan
- e. Mengetahui kata-kata yang di tasydid (digandakan) dan ditanwin
- f. Mendengarkan dan memahami suatu kata ketika sedang berbicara
- g. Memahami arti kata karena proses penggantian dan penyamaan dalam kata Bahasa Arab
- h. Memahami penggunaan bentuk kata dalam bahasa
- i. Memahami pola penggunaan kata-kata dalam Bahasa Arab baik yang digunakan untuk kata ganti laki-laki, perempuan, hitungan,

[illegible]

- c. Memperllihatkan keangkuhan dengan kata-kata atau ekspresi-
ekspresi yang tidak mereka pahami maknanya¹⁹

C. Tinjauan Tentang Media *Flash Card* Berbasis *Powerpoint*

1. Pengertian Media *Flash Card* Berbasis *Powerpoint*

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Mengenai batasan media Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memproses dan menyusun kembali informasi baik yang bersifat visual maupun verbal.²⁰

Flash Card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flash Card* biasanya

¹⁹ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak.....*, 65.

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 3.

simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flash Card* biasanya berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Flash Card merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian *Flash Card* di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.

Media *Flash Card* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

Istilah komputer diambil dari bahasa Latin *computare* yang berarti menghitung (*to compute*). Pendapat Hamacher yang dikutip oleh Wahono bahwa definisi “komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian

d. Semua indera siswa dapat diaktifkan seperti melihat, mendengar, berbicara.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Card* Berbasis *PowerPoint*

a. Kelebihan Media *Flash Card* Berbasis *PowerPoint*

Media *flash card* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1) Tidak membutuhkan biaya

Media ini tidak membutuhkan biaya dikarenakan disajikan dalam power point.

2) Praktis

Flash card berbasis *PowerPoint* dikatakan praktis karena media ini di simpan dalam flashdisk yang mudah dibawa kemana-mana.

3) Mudah diingat

Media *flash card* berbasis *PowerPoint* termasuk media yang efektif dan mudah diingat karena sesuai karakteristik siswa MI yang akan lebih mudah memahami melalui visual atau gambar-gambar.

4) Menyenangkan

Media *flash card* dikatakan menyenangkan karena selain belajar, siswa juga dapat bermain melalui media ini.

b. Kekurangan Media *Flash Card* Berbasis *PowerPoint*

Selain adanya kelebihan, media ini juga memiliki beberapa kekurangan yaitu :

- 1) Dibutuhkan komputer untuk menampilkan media ini
- 2) Dibutuhkan LCD Proyektor untuk mengoperasikan media ini.

Hal tersebut termasuk kekurangan karena di setiap sekolah memiliki keadaan yang berbeda-beda. Ada sekolah yang belum difasilitasi LCD Proyektor, sehingga media *flash card* berbasis *PowerPoint* ini hanya bisa dilakukan di sekolah/madrasah yang memiliki fasilitas LCD Proyektor.

4. Langkah-Langkah Media *Flash Card* Berbasis *PowerPoint*

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan media tersebut yakni:

- Sebelum media digunakan, guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut
- Guru mempersiapkan *flash card* sebelum dimulai pembelajaran. Pastikan proyektor dapat digunakan
- Tunjukkan bagian depan kartu yang berisi gambar dan kata dalam Bahasa Arab kepada siswa

- kemudian menirukan lafal dari teks tersebut
- f. Jangan beralih ke kartu lain sebelum siswa dapat mengikuti Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Ketiga kata tersebut jika digabung maka menjadi Penelitian Tindakan Kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kegiatan mencermati selama proses belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³ Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian pembelajaran yang dilakukan di kelas dan dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh guru guna memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, yaitu masalah yang diangkat merupakan masalah yang dihadapi oleh guru ketika pembelajaran berlangsung untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.⁴

Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama

⁴ Ibid., 109.

B. Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

a. Tempat

b. Waktu

2. Karakteristik Subjek Penelitian

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin di dalam model tersebut menyatakan bahwa terdapat 2 siklus, dalam 1 siklus terdapat empat langkah yaitu planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), reflecting (refleksi).⁸ Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan pada siklus pertama diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dengan peneliti,

[illegible]

11) Kemudian, siswa mendapatkan lembar kerja individu.

c. Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran siswa mendapat penguatan dari guru. Kemudian siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari secara bersama-sama. Siswa mendapat tugas untuk minggu berikutnya. Dan terakhir siswa mengucapkan Alhamdulillah sebagai akhir pembelajaran.

3. Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru dan peneliti. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan-

kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung guna perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Siklus 2

Kegiatan yang dilakukan pada siklus 2 merupakan perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua sama dengan siklus pertama, yaitu diawali dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan diskusi dan kolaborasi dengan guru untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *Flash Card* berbasis *PowerPoint* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa setelah dilakukannya rangkaian kegiatan pada siklus 1 dan siklus 2.

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa.

a. Guru

Dari sumber data guru berdasarkan wawancara dan obseervasi, untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan implementasi dari media *Flash Card* berbasis *Powerpoint*.

b. Siswa

Dari sumber data siswa berdasarkan wawancara, observasi, tes untuk mendapatkan data mengenai hasil penerapan media untuk

apa saja yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu tes tulis. Tes tersebut digunakan juga untuk tambahan yaitu dengan siswa berkelompok diskusi menyelesaikan tugas dan siswa mengerjakan secara individu. Skor tes dijadikan acuan peningkatan keterampilan menyimak materi *Asmā' al-Ḥayawānāt* mata pelajaran Bahasa Arab, sehingga dapat memperoleh tingkat prestasi dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab melalui media *Flash Card* berbasis *Powerpoint*.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka atau melalui saluran media tertentu untuk mengecek kebenaran data/informasi yang diperoleh.¹⁰ Wawancara di gunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan penelitian seperti respon siswa dalam

¹⁰ Ibid., 96.

c. Instrumen Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara kepada ibu Umaidatur R, guru Bahasa Arab kelas III MI H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo. Pertanyaan yang diajukan yaitu meliputi kondisi siswa ketika pembelajaran Bahasa Arab, media yang digunakan saat pembelajaran, metode yang digunakan saat pembelajaran, dan hasil belajar Bahasa Arab kelas III di MI H. Ruqoiyah. Adapun daftar pertanyaan yang digunakan dalam wawancara adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Apa kesulitan yang dialami guru ketika mengajar Bahasa Arab di kelas III?
- 2) Bagaimana respon siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III?
- 3) Metode apa yang sering guru gunakan ketika mengajar Bahasa Arab khususnya di kelas III?
- 4) Apakah guru sering menggunakan media ketika mengajar Bahasa Arab khususnya di kelas III?
- 5) Bagaimana hasil belajar siswa terhadap 4 keterampilan berbahasa?
- 6) Apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan menyimak dalam Bahasa Arab?

penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Data-data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara dengan guru dan dokumentasi. Data Kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

1. Analisis Data Observasi Guru dan Siswa

Analisis data observasi guru di hitung menggunakan rumus berikut ini:¹³

Rumus 3.1
Rumus untuk Menghitung Skor Aktivitas Guru

Rumus	Keterangan
$G = \frac{F}{n} \times 100$	G = Skor Aktivitas Guru F = Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh) n = Jumlah skor maksimal

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
< 60	Sangat Kurang

¹³ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik & Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*,....., 43.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari PTK (penelitian tindakan kelas) pada keterampilan menyimak materi *Asmā' al-Ḥayawānāt* mata pelajaran Bahasa Arab melalui media *flash card* berbasis *powerpoint* kelas III MI. H. Ruqoiyah diperoleh dari tindakan siklus. Pada setiap siklus memiliki bagian-bagian yang sama yaitu perencanaan, kemudian pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan diakhiri dengan dengan refleksi. Namun sebelum melakukan siklus I dan siklus II, terdapat tahapan pra siklus. Pra siklus tersebut diperoleh dari nilai ulangan harian siswa, wawancara, dan observasi. Berikut deskripsi tentang bagaimana proses pelaksanaan penelitian dan hasil apa saja yang diperoleh.

a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III MI H. Ruqoiyah Bandar Sepanjang Taman Sidoarjo dengan didukung oleh dokumen nilai siswa yang diberikan guru kepada peneliti.

No.	Kegiatan	Skor Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a serta menanyakan kabar	√				4
2.	Guru memberi apersepsi / motivasi			√		2
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		2
4.	Guru menuliskan tema di papan tulis			√		2
5.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah diketahui siswa		√			3
6.	Guru menjelaskan materi dengan ceramah		√			3
7.	Guru meminta siswa menirukan mufradat			√		2
8.	Guru memberikan tugas individu kepada siswa			√		2
9.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui dengan jelas			√		2
10.	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini			√		2
11.	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengingatkan siswa-siswi untuk belajar	√				4

12.	Guru mengakhiri dengan salam	√				4
Jumlah						32

Untuk menghitung skor aktivitas guru, maka digunakan rumus

3.4 :

$$G = \frac{F}{n} \times 100 = \frac{32}{48} \times 100 = 66,67$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 32 dan skor maksimum adalah 48. Hasil observasi guru yang diperoleh yaitu 66.67 dengan kriteria kurang dan belum mencapai indikator kinerja, yaitu minimal 80.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pelajaran juga dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada pra siklus yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus

No.	Kegiatan	Skor Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru		√			3

Selain dengan observasi, peneliti juga mendapatkan data dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab pada tanggal 22 November 2016, disampaikan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami sesuatu yang disampaikan oleh guru. Kata-kata dalam Bahasa Arab yang dianggap bahasa asing, sehingga tidak semua siswa dapat mencapai KKM.

b. Hasil Nilai Keterampilan Menyimak

Dari nilai Bahasa Arab materi asma' al-Ḥayawānāt dengan jumlah seluruh siswa yaitu 39 siswa. Hasil pra siklus diperoleh dari data nilai siswa ketika mengerjakan soal ulangan harian tentang asma'

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	AA	75	40		√
2.	ARB	75	50		√
3.	AZ	75	50		√
4.	AFB	75	80	√	
5.	AZI	75	50		√
6.	AF	75	80	√	
7.	AZT	75	80	√	
8.	AAS	75	30		√
9.	AIN	75	80	√	
10.	AKA	75	50		√
11.	BR	75	70		√
12.	CPH	75	80	√	
13.	DNW	75	80	√	
14.	DDNF	75	80	√	
15.	DR	75	60		√
16.	EAA	75	60		√
17.	EZDC	75	50		√
18.	F	75	40		√
19.	GNQ	75	50		√
20.	IF	75	50		√
21.	IARA	75	80	√	
22.	I	75	20		√
23.	MAP	75	50		√
24.	MRZ	75	50		√

$$P = \frac{\Sigma^{ST}}{\Sigma^{SK}} \times 100 \% \\ = \frac{12}{39} \times 100 \% \\ = 30,8 \%$$
[illegible]

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari RPP yang telah dirancang sebelumnya. Peneliti diberi wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru sebagai observer dalam kegiatan penelitian di sekolah. Pada tahap pelaksanaan ini terdapat 3 tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut:

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa, “*Assalamualaikum Wr.Wb*” Bagaimana kabarnya kalian hari ini?”. Siswa dengan serentak

Kemudian guru mengajak siswa untuk membaca basmalah sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu, melakukan guru mengecek kesiapan siswa dengan mengajak tepuk warna. Ketika siswa sudah siap guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa, yang kemudian akan mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari, yaitu tentang *Asmā' al-Hayawānāt*.

“Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, Guru: Sebelum pembelajaran dimulai, ibu mau bertanya. Siapa yang pernah pergi ke kebun binatang?, Siswa: Saya bu pernah ke kebun binatang surabaya, Guru: Apa saja yang kalian lihat di kebun binatang?, Siswa: ada pengunjung, petugas, dan banyak binatang-binatang bu, Guru: Binatang apa saja yang terdapat disana?, Siswa: ada gajah, jerapa, kupu-kupu, kuda, dan masih banyak lahi bu, Guru: Iyah benar sekali, hari ini kita akan membahas mufradat nama-nama binatang dalam bahasa Arab. Selanjutnya guru menuliskan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti yang pertama dilakukan yaitu

- Siswa mengamati media *flash card* berbasis *powerpoint* yang telah disajikan dalam layar.
- Kemudian siswa menirukan apa yang didengar dari speaker mini / sound tentang mufradat *Asmā' al-Ḥayawānāt* secara klasikal.
- Jika suara dari speaker kurang jelas, maka bisa dibantu dengan suara guru yang mengucapkan.
- Setelah itu, guru mengecek mufradat dan arti tentang *Asmā' al-Ḥayawānāt* dengan meng klik tanda tanya pada media apakah yang telah diucapkan tadi benar atau salah.
- Selanjutnya, guru bertanya kepada siswa secara bergantian tentang mufradat *Asmā' al-Ḥayawānāt* yang telah diajarkan tadi.
- Setelah melakukan tanya jawab, siswa berkelompok menjadi 6 kelompok. Siswa berkelompok dengan cara berhitung mulai 1 sampai 6 kemudian kembali angka 1 lagi sampai siswa telah berhitung semua. Berikut adalah tabel pembagian nama kelompok :

- Guru mempersilahkan siswa untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya. Pada saat siswa mencari anggota kelompoknya, suasana kelas menjadi ramai dan terdengar bising karena siswa berusaha memindahkan bangku untuk kelompoknya.
- Setelah berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing, kemudian guru membagikan lembar kerja dan

- [illegible]

Tugas yang dilakukan yaitu siswa menyusun kata acak pada lembar kerja siswa sesuai dengan apa yang didengarkannya.

- Setelah selesai, siswa menerjemahkan kalimat yang telah utuh secara berkelompok kedalam Bahasa Indonesia.

- Setelah tugas kelompok selesai dipresentasikan, siswa mendapatkan lembar kerja kedua yang harus dikerjakan secara individu.

Pada kegiatan penutup, guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberi penguatan kepada siswa tentang *Asmā' al-Ḥayawānāt*. Setelah itu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari secara bersama-sama. Dan siswa mendapat

3) Pengamatan (Observasi)

No.	Kegiatan	Skor Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan	√				4

No.	Kegiatan	Skor Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan	√				4

[illegible]

kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 40 dan skor maksimum adalah 48 guru yang diperoleh yaitu 83,33 dengan kriteria mencapai indikator kinerja, yaitu minimal 80.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pembelajaran dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru melakukan pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 40 dan skor maksimum adalah 48 guru yang diperoleh yaitu 83,33 dengan kriteria mencapai indikator kinerja, yaitu minimal 80.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pembelajaran dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru melakukan pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 40 dan skor maksimum adalah 48 guru yang diperoleh yaitu 83,33 dengan kriteria mencapai indikator kinerja, yaitu minimal 80.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pembelajaran dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru melakukan pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 40 dan skor maksimum adalah 48 guru yang diperoleh yaitu 83,33 dengan kriteria mencapai indikator kinerja, yaitu minimal 80.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pembelajaran dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru melakukan pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 40 dan skor maksimum adalah 48 guru yang diperoleh yaitu 83,33 dengan kriteria mencapai indikator kinerja, yaitu minimal 80.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pembelajaran dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru melakukan pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

demikian jumlah nilai skor yang diperoleh secara keseluruhan adalah 79,17 (cukup) yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran belum terlaksana secara maksimal dan juga masih belum mencapai sasaran yang diharapkan peneliti yaitu minimal 80. Oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

Selain dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, peneliti juga melakukan observasi dengan mewawancarai guru dan siswa Data wawancara setelah siklus I dengan menggunakan media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan menggunakan media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami tentang mufradat materi *asmā' al-Ḥayawānāt*, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran bahasa Arab mengungkapkan bahwa media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* dapat memberikan semangat belajar kepada siswa dan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya pembahasan tentang mufradat materi *Asmā' al-Ḥayawānāt*.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, dari pelaksanaan tindakan kelas siklus I yang terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Observasi aktivitas guru

dan siswa yang sesuai dengan penjabaran RPP. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan kurang maksimal sehingga dalam tahap siklus I ini muncul beberapa kendala.

Berdasarkan hasil lembar latihan soal yang telah dikerjakan oleh siswa, diperoleh rata-rata kelas. Dari 39 siswa, siswa yang tidak tuntas atau yang tidak mencapai KKM ada 20 anak dan siswa yang tuntas atau yang mencapai KKM ada 19 anak. Dari hasil prosentase siklus ini menunjukkan masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II. Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, diantaranya sebagai berikut:

- a) Pengondisian siswa yang masih kurang, masih ada beberapa anak yang ramai ketika berkelompok, terutama pada saat pembagian kelompok. Pada siklus II, peneliti diharapkan lebih bisa mengondisikan siswa, misal dengan menata bangku per kelompok sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Terdapat beberapa siswa yang tidak aktif dalam kelompoknya ketika mengerjakan tugas kelompok. Oleh karenanya, dalam siklus II perlu pemberian reward bagi siswa yang aktif dan motivasi saat awal pelajaran.
- c) Pada saat proses pembelajaran, siswa berebut menjawab pertanyaan sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan ricuh.

1) Perencanaan

2) Pelaksanaan Tindakan

[illegible]

Pada tahap pelaksanaan ini terdapat 3 tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran siklus I. Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut :

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa, “*Assalamualaikum Wr.Wb*” Bagaimana kabarnya kalian hari ini?”. Siswa dengan serentak menjawab “Alhamdullillah, luar biasa, Allahuakbar, yes..yess Allahuakbar, yes..., yes..., Allahuakbar”

“Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, Guru: Sebelum pembelajaran dimulai, ibu mau bertanya. Siapa yang

- Jika suara dari speaker kurang jelas, maka bisa dibantu dengan suara guru yang mengucapkan
- Setelah itu, guru mengecek mufradat dan arti tentang *Asmā' al-Ḥayawānāt* dengan meng klik tanda tanya pada media apakah yang telah diucapkan tadi benar atau salah
- Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa secara bergantian tentang materi tersebut *dan* ketika siswa sudah memahami mufradat *asmā' al-Ḥayawānāt*, guru membagikan lembar kerja kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok.
- Tugas yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok yaitu, siswa menyusun kata acak pada lembar kerja siswa sesuai dengan apa yang didengarkannya. Tugas yang diberikan sama dengan tugas kelompok yang diberikan pada saat siklus I, hanya saja pada siklus II siswa tidak perlu menerjemahkan kalimat acak yang telah disusun dikarenakan siswa akan membutuhkan banyak waktu untuk mengerjakannya sehingga pembelajaran kurang maksimal.

- Setelah siswa telah mengerjakan tugas tersebut, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya secara bergantian dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi akan mendapatkan reward. Selain tugas kelompok, siswa juga mendapatkan tugas individu yang dibagikan oleh guru.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberi penguatan kepada siswa tentang *Asmā' al-Hayawānāt*. Setelah itu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari secara bersama-sama. Dan siswa mendapat tugas untuk minggu berikutnya. Kemudian guru memberikan informasi tambahan tentang manfaat mempelajari nama-nama binatang kita bisa mengetahui kebesaran Allah SWT dan binatang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang terakhir siswa mengucapkan alhamdulillah sebagai berakhirnya pembelajaran bahasa Arab hari ini.

3) Pengamatan (Observasi)

Pada kegiatan ini, peneliti meneliti penerapan media *flash card* berbasis *powerpoint* yang dilakukan di kelas III MI H.

Sebagai perbaikan dalam siklus I ketika pengondisian kelompok masih kurang, maka dalam siklus II pembagian kelompok dilakukan di awal pada kegiatan inti sehingga dapat mengurangi kegaduhan siswa. Dalam pembentukan kelompok instruksi yang diberikan jelas dan mendapat nilai 3 yang nilai tersebut lebih baik dari siklus I. Setelah pembagian kelompok, guru mulai menjelaskan prosedur dalam media *flash card* berbasis *powerpoint*. Pada saat mendengarkan penjelasan dari guru, siswa terlihat tenang dibanding sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru menerapkan sistem pengurangan skor kelompok bagi siswa yang tidak tertib dan kurang disiplin.

[illegible]

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Kegiatan	Skor Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru	√				4
2.	Siswa merespon apersepsi / motivasi yang diberikan oleh guru	√				4
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan	√				4
4.	Siswa memperhatikan saat guru menulis di papan tulis	√				3
5.	Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru		√			3
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru		√			3
7.	Siswa mengikuti instruksi guru untuk menirukan mufradat tentang <i>Asmā' al-Hayawānāt</i>	√				4
8.	Siswa tertib saat aktivitas pembelajaran		√			3
9.	Siswa merespon refleksi guru		√			3
10.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran	√				4
11.	Siswa berdo'a Bersama	√				4
12.	Siswa menjawab salam dari guru	√				4
Jumlah						43

Dari tabel 4.5, cara menghitung skor yang diperoleh dari data hasil observasi aktivitas siswa siklus II menggunakan rumus 3.6

Dari hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* mata pelajaran Bahasa Arab materi *Asmā' al-Ḥayawānāt*, dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 43 dengan jumlah skor maksimal yaitu 48. Dengan demikian jumlah nilai skor yang diperoleh secara keseluruhan adalah 89,58 (baik). Hasil tersebut meningkat dibandingkan pada siklus I, yaitu mengalami peningkatan sebesar 6.25 dari nilai sebelumnya yaitu 89.58

[illegible]

B. Pembahasan

1. Penerapan media *Flash Card* berbasis *Powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Arab materi *Asmā' al-Ḥayawānāt* dikelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo

Pada bab ini dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Materi *Mufradat Asmā’ al-Hayawānāt* Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Media *Flash Card* Berbasis *PowerPoint* Kelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo”. Sebelum melakukan penelitian siklus I dan siklus II, peneliti melakukan pra siklus. Pada pra siklus, peneliti mengumpulkan data dengan beberapa cara yakni, observasi, wawancara dan hasil nilai ulangan harian siswa.

Observasi yang dilakukan yakni aktivitas guru dan siswa selama proses belajar berlangsung. Pada aktivitas guru, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi. Meskipun pada pembelajaran ada kegiatan siswa menirukan mufrodat, tetap saja siswa banyak yang kurang dalam keterampilan menyimak karena guru hanya melakukan beberapa kali dan siswa belum pernah dikenalkan mufrodat tersebut. Begitu pula pada aktivitas siswa, pada saat tanya

jawab, siswa kurang antusias untuk bertanya karena bingung dengan materinya sehingga siswa hanya diam saja.

Selain observasi, peneliti melakukan wawancara pada pra siklus. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa rendah dalam keterampilan menyimak. Siswa mengalami kesulitan menerima pelajaran bahasa arab karena dalam setiap pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah. Tidak ada variasi menggunakan strategi ataupun media untuk dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan wawancara peneliti juga mendapatkan data nilai hasil ulangan harian mata pelajaran bahasa Arab.

Dari ketiga proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan menyimak padahal keterampilan menyimak ini sangat penting dalam belajar bahasa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian siklus I dan siklus II dengan menerapkan media *Flash Card* Berbasis *PowerPoint*.

Tiap siklus memiliki 4 tahapan pokok yakni perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III MI. H. Ruqoiyah Sepanjang Taman Sidoarjo dengan jumlah siswa 39 siswa.

Hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data yang diperoleh selama penelitian hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* berbasis *powerpoint*

pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Mufradat Asmā' al-Ḥayawānāt*.
Data tingkat keterampilan menyimak siswa diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan oleh siswa selama dua siklus berlangsung.

Sedangkan data untuk penggunaan media *flash card* berbasis *powerpoint* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa yang berlangsung dua siklus. Hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus, dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut disajikan diagram peningkatan nilai akhir aktifitas guru dan siswa pra siklus, siklus I dan II:

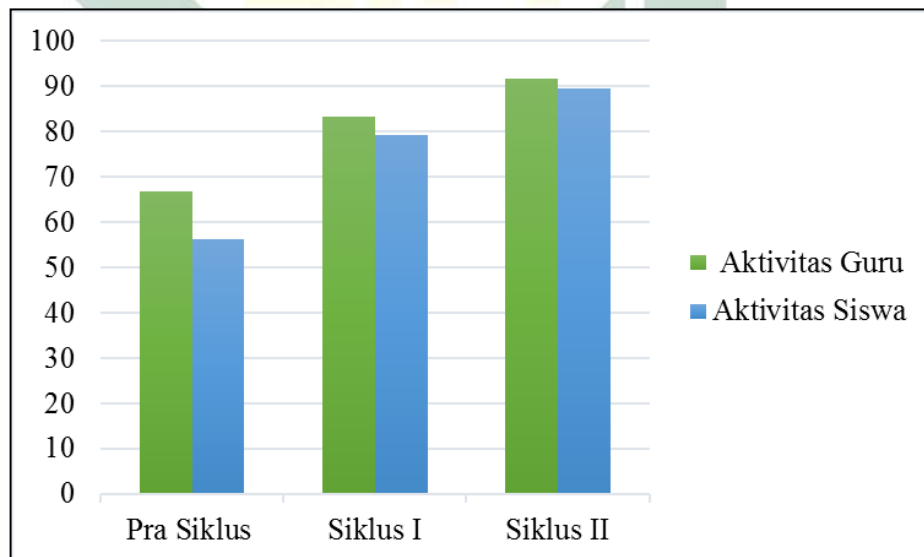


Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan diagram diatas, terlihat adanya peningkatan grafik baik pada aktivitas guru maupun siswa. Aktivitas guru pada pra siklus masih dalam kategori kurang dengan nilai akhir 66,67 dan aktivitas siswa termasuk kategori sangat kurang dengan nilai akhir 56,25. Dalam observasi aktivitas pra siklus, guru tidak menggunakan variasi metode atau media dalam pembelajaran sehingga siswa sulit menerima materi yang dijelaskan.

Pada siklus I sudah termasuk dalam kategori baik dengan nilai akhir 83,33 dan aktivitas siswa termasuk kategori cukup dengan nilai akhir 79,17. Hasil tersebut membuktikan bahwa pada siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus. Namun masih ditemukan beberapa kesulitan pada siklus I. Salah satunya yaitu siswa masih kurang peka dalam menyimak dengan menggunakan media *flash card* berbasis *powerpoint*.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti sepakat dengan guru mata pelajaran untuk melakukan siklus II dengan memperhatikan hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian di kelas III. Pada siklus II aktivitas guru dan siswa tergolong sangat baik. Terbukti dengan peningkatan skor akhir pada aktivitas guru dari 83,33 pada siklus I menjadi 91,67 pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami kenaikan skor akhir dari 79,17 yang termasuk kategori cukup dari siklus I menjadi 89,58 di siklus II.

Permasalahan - permasalahan yang berada disiklus I yaitu: (1) Pengondisian siswa yang masih kurang, masih ada beberapa anak yang ramai ketika berkelompok, terutama pada saat pembagian kelompok, (2) Suara speaker yang kurang keras sehingga berkurangnya peka suara siswa dalam menyimak kata yang diucapkan melalui media serta, (3) Terdapat beberapa siswa yang tidak aktif dalam kelompoknya ketika mengerjakan tugas kelompok, (4) Pada saat proses pembelajaran, siswa berebut menjawab pertanyaan sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan ricuh, (5) Alokasi waktu belum terdistribusikan dengan baik sehingga pada kegiatan akhir kurang maksimal.

[illegible]

Setelah melakukan siklus II hasil tes keterampilan menyimak siswa meningkat, dikarenakan masalah-masalah yang berada di siklus I dapat diatasi dengan maksimal. Selain itu, meningkatnya keterampilan menyimak juga dikarenakan siswa sangat antusias memperhatikan saat penerapan media berlangsung. Siswa merasakan lebih mudah memahami kosakata bahasa Arab karena saat menyimak siswa tidak hanya mendengar tetapi juga ada media *flash card* berbasis *powerpoint*. Hal ini karena *flash card* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif yang memuat gambar dan kata yang sengaja dibuat untuk meningkatkan berbagai aspek yaitu mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata. Meningkatnya hasil tes keterampilan menyimak siswa, dapat diartikan bahwasannya penerapan media *flash card* berbasis *powerpoint* dapat membantu siswa dalam meningkatkan

- minimal 75
- c. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika hasil pengamatan ak
guru dan siswa mencapai prosentase minimal 80%.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan media *flash card* berbasis *powerpoint*, maka didapatkan kesimpulan yaitu :

- 104

dan 49% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 85% pada siklus

II.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam rangka pembinaan agar guru selalu berusaha untuk menjadi seorang guru yang berkualitas.

2. Bagi Guru

Pada proses belajar mengajar, guru diharapkan tidak hanya bertumpu pada metode ceramah saja. Guru bisa menerapkan berbagai metode dengan variasi media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar siswa tidak pasif dan bisa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa menghilangkan anggapan bahwa pelajaran bahasa Arab itu sulit dan justru siswa harus lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga akan memiliki keterampilan dan konsentrasi belajar yang baik dalam menggali ilmu. Siswa juga harus selalu berusaha bangkit dan mencari solusi ketika menemui kegagalan yang dialami selama proses pembelajaran berjalan.

ah

009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SD, SLB, T*
a Widya

arsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pena*
a : PT. Rineka Cipta

_____. 2003 . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. J

a

_____. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jaka

a

2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pre

Teknik-Teknik Data Evaluasi Pendidikan. Bandun

ar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bu

cep. 2011. *Metodologi Pembalajaran Bahasa Ara*
ja Rosdakarya

_____. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Y

- 106

- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran (sebuah pendekatan baru)*. Jakarta: GP Press
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press,
- Permenag RI Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susilana, Rudi dan Cepiriyana. 2008. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian*. Bandung: Wacana Prima
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak (sebagai suatu keterampilan berbahasa)*. Bandung: Angkasa,
- Taufik. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT)*. Surabaya: UIN SA Press
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers
- Wahab, Abdul Muhib. 2009. *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press
- Widayanti, Esti Yuli, dkk. 2009. *Pembelajaran Matematika MI*. Surabaya: LAPIS-PGMI
- Yuliawati, Fitri. tt. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri
- <http://ariklutfiyah.blogspot.co.id/2011/05/maharat-istima-kalamqiraatdan-kitabat.html> di akses pada tanggal 27 Februari 2017